

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif desain penelitian *cross sectional*. Cross sectional ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoatmodjo, 2010).

B. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bogoran Kabupaten Trenggalek pada bulan Maret tahun 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai anak usia 0 sampai 12 bulan di Desa Bogoran Kabupaten Trenggalek

2. Sampel penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak usia 0 sampai 12 bulan yang bersedia menjadi responden. Jumlah sampel pada penelitian berjumlah 30 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a) Kriteria inklusi :

- a. Ibu anak usia 0 sampai 12 bulan yang bersedia menjadi responden atau sampel penelitian.
- b. Ibu anak yang berusia 0 sampai 12 bulan yang dapat berkomunikasi dengan baik.
- c. Ibu anak usia 0 sampai 12 bulan yang bisa membaca dan menulis.
- d. Ibu yang mempunyai anak usia 0 sampai 12 bulan.
- e.

b) Kriteria Eksklusi :

- a. Ibu yang tidak bersedia menjadi responden Ketika penelitian berlangsung dan tidak bersedia menjadi responden ketika penelitian berlangsung.
- b. Ibu yang tidak mengikuti proses penelitian secara menyeluruh.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah status gizi

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi operasional variabel

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Pengetahuan tentang ASI Eksklusif	Penilaian subjek terhadap pengetahuan ibu anak usia 0 sampai 12 bulan tentang ASI Eksklusif	Kuesioner	Hasil ukur berupa skor 76 - 100 = baik 60 - 75 = cukup <60 = kurang (Notoadmojo, 2018)	Ordinal
Sikap tentang ASI Eksklusif	Penilaian subjek terhadap sikap ibu anak usia 0 sampai 12 bulan tentang ASI Eksklusif	Kuesioner	Untuk pernyataan mendukung dengan nilai item: 1. Setuju (6) 2. Tidak setuju (4) Untuk pernyataan tidak mendukung dengan nilai item : 1. Setuju (4) 2. Tidak setuju (6) Skor berdasarkan interval 1. Nilai 0%-50% = Setuju	Ordinal

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
			2. Nilai 50%-100% = Tidak setuju (Azwar, 2011)	
Status Gizi BB/U	Kurang keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi untuk anak yang diindikasikan oleh berat badan dan tinggi badan anak.	Timbangan injak, microtoice, dan tabel Z-score	1. Berat badan sangat kurang (severely underweight) dengan nilai z-score < -3 SD 2. Berat badan kurang (underweight) dengan nilai z-score - 3 SD sd < - 2 SD 3. Berat badan normal dengan nilai z-score -2 SD sd +1 SD 4. Beresiko berat badan lebih dengan nilai z-score > +1 SD Permenkes No 2 tahun 2020	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Kuesioner tingkat pengetahuan tentang ASI Eksklusif
2. Kuesioner sikap tentang ASI Eksklusif

G. Metode Pengumpulan Data

1. Data karakteristik responden meliputi nama ibu, usia ibu saat ini, pendidikan terakhir ibu, pekerjaan ibu, nama anak, umur anak, jenis kelamin anak, berat badan anak
2. Data pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif diperoleh dengan cara mengisi kuesioner yang telah disiapkan.

3. Data sikap diperoleh dengan cara mengisi kuesioner yang telah disiapkan.
4. Data status gizi diperoleh melalui pengukuran antropometri yaitu penimbangan berat badan kemudian disesuaikan dengan standart yang sesuai dengan Permenkes No 2 tahun 2020 berdasarkan indikator BB/U sebagai berikut:

Berat Badan menurut Umur (BB/U) Anak usia 0-60 bulan

- Berat badan sangat kurang (*severely undrweight*) <-3 SD
- Berat badan kurang (*underweight*) -3 SD sd <-2 SD
- Berat badan normal -2 SD sd $+1$ SD
- Risiko berat badan lebih $>+1$ SD

H. Metode Pengolahan Data

a. Data Karakteristik Responden

Data dikumpulkan meliputi nama ibu, usia ibu, pekerjaan ibu, pendidikan terakhir ibu. diolah secara tabulasi.

b. Data pengetahuan orang tua tentang ASI eksklusif

Data pengetahuan orang tua tentang ASI Eksklusif diperoleh dari jawaban kuesioner orang tua. Pengetahuan orang tua mengenai ASI Eksklusif diukur dengan mengajukan 10 pertanyaan dengan pemberian 10 skor untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah.

Notoadmojo (2018) membuat kategori tingkat pengetahuan seseorang menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai persentase yaitu sebagai berikut :

- a. Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya $\geq 76-100$.
- b. Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya $60-75$.
- c. Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya ≤ 60

c. Data sikap orang tua

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data sikap responden menggunakan skala pengukuran skala likert, untuk itu setiap jawaban diberi skor.

Untuk pernyataan mendukung, skor yang diberikan adalah sebagai berikut

1. Setuju (6)
2. Tidak setuju (4)

Sedangkan pernyataan tidak mendukung, skor yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Setuju (4)
2. Tidak setuju (6)

Peneliti melakukan pengukuran sikap menggunakan skala Likert dikenal dengan teknik “Summated ratings”. Hasil pengukuran dapat diketahui dengan mengetahui interval (jarak) dan interpretasi persen. Maka kriteria interpretasi skornya berdasarkan interval:

1. Nilai 0% - 50% = setuju
2. Nilai 50% - 100% = tidak setuju

Hasil pengukuran skor dikoversikan dalam persentase maka dapat untuk skor <50% hasil pengukuran sikap tidak mendukung dan apabila skor >50% maka hasil pengukuran sikap mendukung.

I. Penyajian dan Analisis Data

1. Data pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif
2. Data pengetahuan sikap ibu tentang ASI Eksklusif disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif
3. Data status gizi berdasarkan indikator BB/U disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.
4. Data hubungan pengetahuan ibu dengan sikap tentang ASI Eksklusif di uji dengan menggunakan uji chi square pengambilan Kesimpulan adalah h_0 diterima apabila $p > 0,05$ yang artinya tidak ada hubungan pengetahuan ibu dengan sikap tentang ASI Eksklusif dan H_1 diterima jika $p < 0,05$ yang artinya terdapat hubungan pengetahuan ibu dengan sikap ASI Eksklusif
5. Data hubungan pengetahuan ibu dengan status gizi di uji dengan menggunakan uji chi square pengambilan Kesimpulan adalah h_0 diterima apabila $p > 0,05$ yang artinya tidak ada hubungan pengetahuan ibu dengan status gizi dan H_1 diterima jika $p < 0,05$ yang artinya terdapat hubungan pengetahuan ibu dengan status gizi
6. Data hubungan sikap ibu dengan status gizi di uji dengan menggunakan uji chi square pengambilan Kesimpulan adalah h_0 diterima apabila $p > 0,05$ yang artinya tidak ada hubungan sikap ibu dengan status gizi dan H_1 diterima jika $p < 0,05$ yang artinya terdapat hubungan sikap ibu dengan status gizi